



SOSIALISASI MENGHINDARI HOAKS SEBAGAI UPAYA LITERASI DIGITAL BAGI WARGA RT 01 RW 04 BANTAR GEBANG

Rahmawati¹, Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari², Zetty Karyati³, Ismael Imanuddin⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Article Information

Article history:

Received May 20, 2024

Approved June 03, 2024

Keywords: Hoax, Information Technology, Digital Literacy

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide outreach to residents of RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi about hoaxes, the prevalence of hoaxes in society, the bad impacts of hoaxes, and how to avoid hoaxes. The benefits of this socialization are that citizens gain new insights about hoaxes and how to avoid them, increase awareness regarding hoax problems, and understand and differentiate factual news from hoax news by increasing digital literacy. The implementation methods we use are observation, interviews, socialization, and evaluation. We provide this outreach by providing a direct understanding of Hoaxes and How to Avoid Them, as well as the importance of Digital Literacy. After the socialization was carried out, the residents of RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi showed increased awareness regarding the impact of hoaxes and showed positive changes in attitudes regarding the.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi tentang hoax, maraknya hoax di masyarakat, dampak buruk hoax, dan cara menghindari hoax. Manfaat dari sosialisasi ini adalah masyarakat mendapatkan wawasan baru tentang hoax dan cara menghindarinya, meningkatkan kesadaran mengenai permasalahan hoax, serta memahami dan membedakan berita faktual dengan berita hoax dengan meningkatkan literasi digital. Metode pelaksanaan yang kami gunakan adalah observasi, wawancara, sosialisasi, dan evaluasi. Sosialisasi ini kami lakukan dengan memberikan pemahaman langsung mengenai Hoax dan Cara Menghindarinya, serta pentingnya Literasi Digital. Setelah sosialisasi dilakukan, warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi

menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai dampak hoax dan menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap hoax..

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: rhmarisma10@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman modern saat ini semakin pesat, terutama perkembangan teknologi informasi dunia digital. Perkembangan ini sangat dirasakan pada masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan internet di Indonesia pertanggal 11 Oktober 2022 mencapai 78,19% atau sebanyak 215 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. (APJII, 2023)

Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi kehidupan sehari-hari, dimulai dari akses internet yang memudahkan masyarakat mencari informasi terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan berbagai hal lainnya.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memang memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, namun di samping itu juga dapat memberikan dampak negatif, seperti mempermudah dalam penyalahgunaan penyebaran informasi, dimulai dari penipuan, *cyber criminal*, dan penyebaran hoaks yang terjadi di sekitar masyarakat. Dari beberapa dampak negatif tersebut, yang paling sering terjadi di masyarakat adalah tentang penyebaran hoaks.

Hoaks berasal dari bahasa Inggris yaitu *Hoax* yang memiliki arti tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar burung yang disebarkan oleh seseorang, dalam arti lain hoaks adalah ketidakbenaran sebuah informasi. (Simarmata et al., 2019) Adapun pengertian hoaks berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2024) adalah berita bohong.

Rahadi (2017), mengartikan hoaks sebagai usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk memercayai sesuatu, padahal si pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu.

Sejak bulan Agustus 2018, Kementerian Komunikasi dan Informasi telah menangani 12.547 konten isu hoaks. (Kominfo, 2024) Berdasarkan kategorinya, isu hoaks yang paling banyak beredar dalam masyarakat adalah isu tentang sektor kesehatan, isu tentang kebijakan pemerintah, dan isu tentang politik.

Rendahnya tingkat literasi, membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam memilah konten-konten yang positif di antara banyaknya informasi di dunia digital. (Simarmata et al., 2019) Banyak penyebaran berita bohong atau hoaks yang terus dibagikan melalui *broadcast*. Banyak masyarakat yang ketika mendapatkan suatu informasi, langsung memercayai dan menyebarkannya lagi ke rekan-rekannya tanpa mencari tahu dulu kebenaran dari informasi tersebut.

Berita hoaks tumbuh subur karena kebiasaan masyarakat yang ingin segera mungkin menyampaikan informasi kepada khalayak, namun mereka tidak punya kepekaan mengoreksi kebenaran informasi yang diterima, tanpa mencari tahu dulu dari mana asal usulnya dan siapa yang menyampaikan. (Bahri, 2021)

Menurut Allcott dan Gentzkow (2017), ada beberapa alasan mengapa dunia digital pada platform media sosial menjadi lahan subur untuk berita-berita bohong atau hoaks, yaitu pertama, karena biaya yang dikeluarkan saat menggunakan media sosial sangat

murah, hanya bermodal internet. Kedua, karena format media sosial memang menyulitkan untuk mengungkapkan kebenaran informasi yang tersaji, terkecuali pengguna yang berusaha mencari tahu sendiri. Ketiga, karena faktor ideologi yang memungkinkan seseorang langsung percaya pada satu informasi tanpa harus melakukan koreksi terlebih dahulu. Orang lebih cenderung percaya hoaks jika informasinya sesuai dengan ideologi yang dimiliki. (Respati, 2017)

Banyaknya isu hoaks yang tersebar dalam masyarakat dapat menimbulkan rasa cemas dan resah bagi masyarakat karena informasi-informasi tersebut tidak diketahui kebenarannya. (Sari et al., 2021)

Penyampaian informasi yang dilebih-lebihkan memberikan kesan menakutkan yang akhirnya menimbulkan kecemasan berlebihan atau kecemasan abnormal. (Rayani & Purqoti, 2020) Kecemasan berlebihan itu dapat menimbulkan gejala seperti perasaan takut, khawatir, dan kewapadaan yang ekstrem. (Fitriarti, 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas, perkembangan teknologi informasi dapat bermanfaat jika digunakan dengan bijak dan tepat, namun di sisi lain juga dapat memberikan dampak negatif seperti penyebaran hoaks. Oleh karena itu, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi harus diiringi dengan kemampuan literasi digital yang baik di kalangan masyarakat dan masyarakat pun perlu tahu berbagai cara mengatasi hoaks. Untuk itu, kami melakukan sosialisasi menghindari hoaks sebagai upaya literasi digital. Kami melakukan sosialisasi kepada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

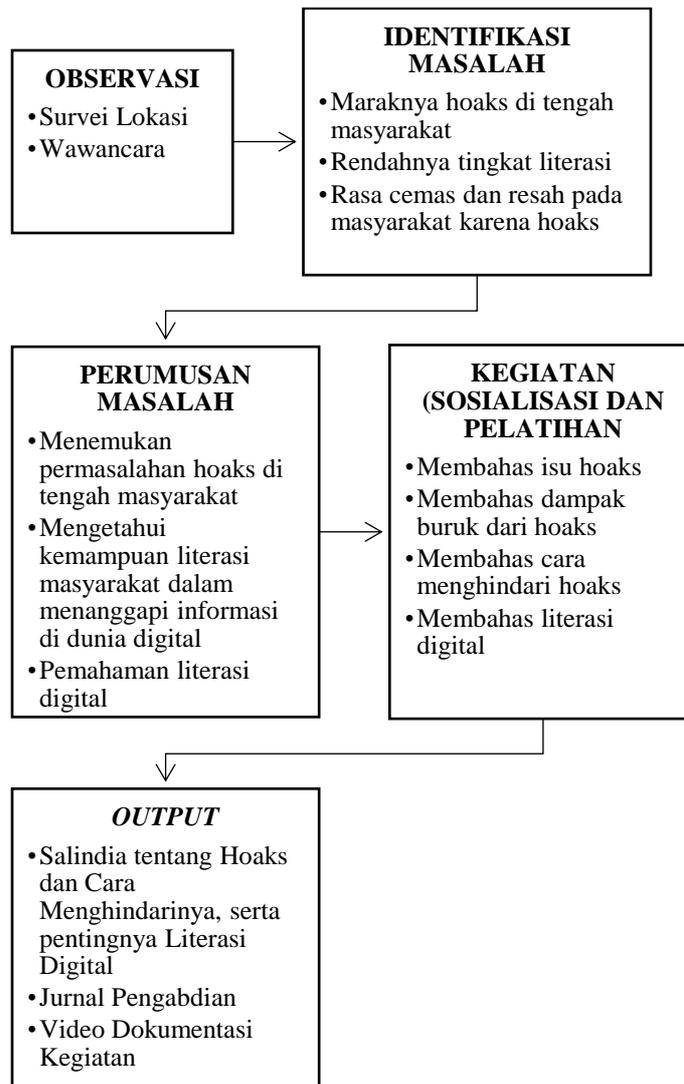
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi berlangsung selama 4 bulan, dari September sampai Desember 2023, dimulai dari proses perizinan hingga proses penyusunan laporan. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Ketua RT 01 dan warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi.

Metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu dengan observasi, wawancara, sosialisasi, dan evaluasi. Adapun metode pelaksanaannya, pertama-tama kami mengadakan observasi ke warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi. Kami melakukan observasi pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi mengenai isu hoaks dan tingkat literasi warga. Kami mewawancarai Ketua RT 01 dan beberapa warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi.

Selanjutnya, kami memberikan sosialisasi kepada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi, yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang hoaks, maraknya hoaks di masyarakat, dampak buruk dari hoaks, dan cara menghindari hoaks. Manfaat dari sosialisasi ini agar warga mendapatkan wawasan baru tentang hoaks dan cara menghindarinya, meningkatkan kewaspadaan mengenai permasalahan hoaks, serta dapat memahami dan membedakan berita fakta dan berita hoaks dengan meningkatkan literasi digital. Sosialisasi atau penyuluhan ini akan dilakukan dalam satu hari yang berlangsung selama kurang lebih dua jam dan dilakukan pada saat waktu libur agar warga dapat berkumpul mengikuti sosialisasi ini.

Terakhir, kami memberikan evaluasi dan monitoring. Kami melakukan proses evaluasi dan monitoring terhadap proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi yang kami lakukan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 1 menunjukkan alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian membagi menjadi dua bagian dengan metode tatap muka. Bagian pertama dengan melakukan observasi. Bagian kedua dengan sosialisasi atau penyuluhan, serta diakhiri dengan evaluasi atau monitoring. Berikut pemaparan dari dua kegiatan tersebut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2023 untuk survei lokasi dan juga untuk mengetahui kondisi warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi mengenai isu hoaks dan tingkat literasi warga. Hasil observasi ditemukan banyak hoaks yang tersebar di lingkungan warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi. Isu hoaks yang paling banyak beredar adalah isu politik atau pemilu. Dikarenakan dekatnya waktu pemilu, isu hoaks semakin merajalela yang membuat kehidupan bermasyarakat menjadi terganggu.

Kami juga melakukan wawancara ke beberapa warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa warga mengakui pernah sesekali terjadi konflik karena perdebatan terkait isu pemilu. Mereka mendebati paslon presiden

jagoan mereka, namun informasi atau berita yang mereka gunakan belum valid kebenarannya. Mereka langsung memercayai informasi yang beredar hanya berlandaskan dari ideologi mereka.

Mereka juga mengatakan sering mendapat informasi-informasi melalui *broadcast* atau WhatsApp Grup. Terkadang informasi-informasi tersebut membuat mereka takut, cemas, dan resah, karena informasi tersebut tidak diketahui kebenarannya, informasi bohong, informasi yang dilebih-lebihkan, dan terkadang informasi yang berupa ancaman.

Mereka mengalami kesulitan dalam memilah mana informasi yang berisi fakta dan mana informasi yang berisi hoaks. Namun, mereka juga mengakui sering menyebarkan informasinya kembali ke rekan-rekan mereka tanpa mencari tahu dulu kebenaran dari informasi tersebut. Ini menunjukkan kewaspadaan mereka terhadap hoax masih kurang. Beberapa warga sudah ada yang memiliki pemahaman dasar tentang memverifikasi informasi, namun mereka memerlukan lebih banyak arahan dan panduan.

Berdasarkan temuan tersebut, kami membuat analisis dan menyusun rancangan materi untuk kegiatan kepada masyarakat ini. Kami membuat materi tentang Hoaks dan Cara Menghindarinya, serta pentingnya Literasi Digital.

2. Sosialisasi dan Evaluasi

Kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Kediaman Ketua RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Minggu, 12 November 2023 pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WIB. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan oleh ketua tim kami, Ibu Rahmawati S.Pd.I., M.Pd. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh Ketua RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi, terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Pada pertemuan ini, kami melakukan sosialisasi dengan memaparkan materi tentang Hoaks dan Cara Menghindarinya, serta pentingnya Literasi Digital. Penyampaian materi disampaikan oleh Ismael Imanuddin.



Gambar 2: Pemaparan Materi Sosialisasi

Gambar 2 menunjukkan salah satu Tim Pengabdian kepada Masyarakat sedang memaparkan materi sosialisasi tentang Hoaks dan Cara Menghindarinya, serta pentingnya Literasi Digital.

Pada saat penyampaian materi, warga mendengarkan dengan seksama terkait materi yang kami sampaikan. Warga duduk dengan tenang menyimak materi sambil sesekali menikmati kudapan yang kami suguhkan. Warga juga menunjukkan partisipasi yang aktif, dan ikut terlibat. Dari respon mereka, terlihat mereka memiliki minat yang tinggi pada topik materi yang kami sampaikan.



Gambar 3: Peserta Sosialisasi Menyimak Materi

Gambar 3 menunjukkan peserta sosialisasi yaitu warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi sedang menyimak pemaparan materi sosialisasi.

Setelah kami menjelaskan materi, kami memberikan beberapa isu hoaks yang sudah beredar di masyarakat dan tersebar melalui dunia digital atau media sosial. Selanjutnya kami membuka sesi tanya jawab. Warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi antusias bertanya tentang bagaimana cara membedakan informasi fakta dengan informasi hoaks. Mereka sangat kesulitan untuk membedakannya, sehingga banyak yang langsung percaya bahkan langsung menyebarkan informasi tersebut padahal informasi tersebut adalah hoax.



Gambar 4: Peserta Bertanya Terkait Materi Sosialisasi

Gambar 4 menunjukkan salah satu peserta sosialisasi sedang bertanya terkait materi sosialisasi.

Dari pertanyaan tersebut, kami menjawab dengan memaparkan bagaimana pentingnya literasi digital, bagaimana cara memverifikasi informasi, dan bagaimana menyikapi secara kritis pada suatu informasi dengan cara memilah berita dari sumber terpercaya, memperkuat pribadi dengan pengetahuan, membandingkan data pada platform media untuk memperbanyak perspektif, dan memeriksa data palsu yang tersebar.

Setelah diadakan sesi tanya jawab, sebelum kegiatan sosialisasi ini ditutup, kegiatan selanjutnya adalah kuis. Kuis ini sebagai relaksasi dan juga evaluasi dari kegiatan sosialisasi ini. Selain itu, kuis ini diadakan sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman peserta terkait materi sosialisasi.



Gambar 5: Peserta Sosialisasi Menjawab Kuis

Gambar 5 menunjukkan salah satu peserta sosialisasi menjawab kuis yang kami berikan.

Dari hasil sosialisasi dengan warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi, didapatkan bahwa para warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi menunjukkan peningkatan kesadaran terkait dampak hoaks dan menunjukkan perubahan sikap positif terkait pentingnya tingkat literasi sebagai upaya menghindari hoaks.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi dapat disimpulkan bahwa pada hasil observasi ditemukan banyak hoaks yang tersebar di lingkungan warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi dan kewaspadaan mereka terhadap hoax masih kurang. Setelah dilakukan sosialisasi, warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi menunjukkan peningkatan kesadaran terkait dampak hoaks dan menunjukkan perubahan sikap positif terkait pentingnya tingkat literasi sebagai upaya menghindari hoaks.

Melihat respon yang positif dari warga RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi, disarankan untuk mengadakan sosialisasi lanjutan guna memperdalam pemahaman dan menanggapi pertanyaan lebih spesifik dari mereka. Selain itu, untuk kegiatan selanjutnya juga bisa menambahkan materi sosialisasi dengan penambahan konten visual atau studi kasus yang lebih relevan dan beragam lagi. Untuk kegiatan selanjutnya juga bisa melibatkan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan atau tokoh masyarakat setempat sehingga dapat memperluas jangkauan program dan memastikan keberlanjutan upaya anti hoaks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar berkat bantuan dari banyak pihak. Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Kami tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua RT 01 RW 04 Bantar Gebang Bekasi yang sudah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan ini, serta warganya sudah yang bersedia mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya terima kasih kepada rekan sejawat dan semua pihak yang turut mendukung dan membantu kami dalam kegiatan ini. Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social media and fake news in the 2016 election. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 211–236. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.211>
- APJII, Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei Internet APJII 2023*. <https://survei.apjii.or.id/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). *KBBI VI Dar ing*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Bahri, S. (2021). Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 16–28. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7452>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Kominfo, Hingga Akhir Tahun 2023, Kominfo Tangani 12,547 Isu Hoaks. (2024). *Siaran Pers No. 02/HM/KOMINFO?01/2024*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/53899/siaran-pers-no-02hmkominfo012024-tentang-hingga-akhir-tahun-2023-kominfo-tangani-12547-isu-hoaks/0/siaran_pers
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 58–70. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>
- Rayani, D., & Purqoti, D. N. S. (2020). Kecemasan Keluarga Lansia terhadap Berita Hoax Dimasa Pandemi Covid-19. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2893>
- Respati, S. (2017). Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita "Hoax? *Kompas.com*. Retrieved from <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.mudah.percaya.berita.hoax>
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi. (2021). Peran Literasi Dalam Menangkal Hoax Di Masa Pandemi (Literature Review). *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(3), 225–241. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/2799>
- Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M. S., Limbong, T., & Albra, W. (2019). Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing. In *Serial Buku Saku* (Issue October). https://www.researchgate.net/publication/336320022%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Ms_Hasibuan/publication/336320022_Hoaks_dan_Media_Sosial_Saring_sebelum_Sharing/links/5d9c7600299bf1c363ff46c8/Hoaks-dan-Media-Sosial-Saring-sebelum-Sharing.pdf